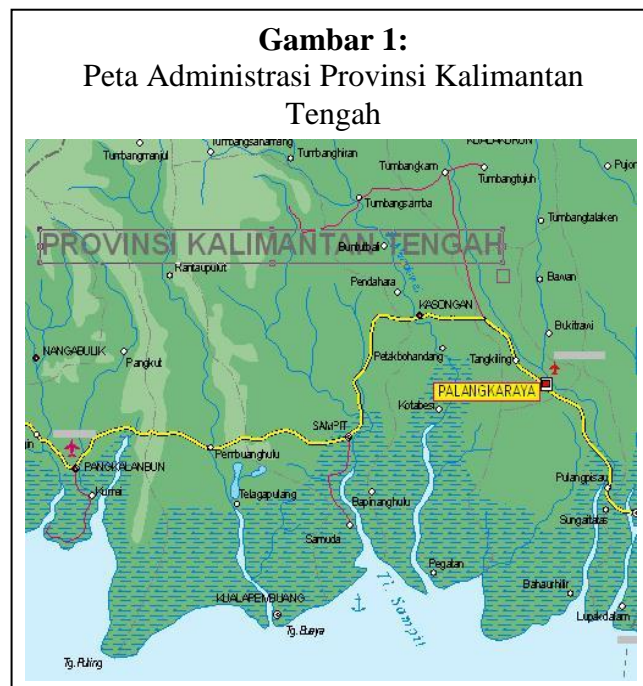


# PROFIL PEMBANGUNAN KALIMANTAN TENGAH

## A. GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI WILAYAH

Kalimantan Tengah adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak 111° BT hingga 116° BT dan 0° 45' LU serta 3° 30' LS. Ibu kota provinsi Palangka Raya terletak di titik sentral semua ibu kota Kabupaten yang ada di provinsi ini. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas ketiga di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Kalimantan Timur dengan luas wilayah mencapai 153.564 Km<sup>2</sup>. Batas Provinsi Kalimantan Tengah diantaranya sebelah utara: Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, sebelah timur: Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sebelah selatan: Laut Jawa dan sebelah barat: Kalimantan Barat.

Secara administrasi, Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari 14 Kab/Kota, 130 Kecamatan dan 1.528 Desa yang tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah.



## B. SOSIAL EKONOMI DAN KEPENDUDUKAN

### B1. Kependudukan

Jumlah penduduk di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2011 sebanyak 2.249.146 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 15 jiwa per km<sup>2</sup>. Penyebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah masih bertumpu di Kotawaringin Timur yakni sebesar 16,9 persen dan Kabupaten Kapuas sebesar 14,9 persen sedangkan kabupaten yang lainnya dibawah 10 persen. Sementara dilihat dari kepadatan penduduk Kabupaten/Kota yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kota Palangkaraya yakni sebanyak 94 jiwa per Km<sup>2</sup> dan yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 4 jiwa per Km<sup>2</sup>.

Tabel I :

Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah

| Kabupaten/Kota        | Luas<br>(km <sup>2</sup> ) | Penduduk         |                  |                | Kepadatan<br>Penduduk |
|-----------------------|----------------------------|------------------|------------------|----------------|-----------------------|
|                       |                            | Laki-laki        | Perempuan        | Jumlah         |                       |
| 1. Kotawaringin Barat | 10759                      | 126 890          | 112 863          | 239753         | 22                    |
| 2. Kotawaringin Timur | 16796                      | 200 836          | 179 607          | 380443         | 23                    |
| 3. K a p u a s        | 14999                      | 170 956          | 164 212          | 335168         | 22                    |
| 4. Barito Selatan     | 8830                       | 64 369           | 61 838           | 126207         | 14                    |
| 5. Barito Utara       | 8300                       | 64 163           | 59 447           | 123610         | 15                    |
| 6. Sukamara           | 3827                       | 24 279           | 21 427           | 45706          | 12                    |
| 7. Lamandau           | 6414                       | 34 273           | 29 985           | 64258          | 10                    |
| 8. Seruyan            | 16404                      | 76 495           | 65 780           | 142275         | 9                     |
| 9. Katingan           | 17500                      | 77 941           | 70 951           | 148892         | 9                     |
| 10. Pulang Pisau      | 8997                       | 63 476           | 58 597           | 122073         | 14                    |
| 11. Gunung Mas        | 10805                      | 52 371           | 46 244           | 98615          | 9                     |
| 12. Barito Timur      | 3834                       | 50 943           | 48 060           | 99003          | 26                    |
| 13. Murung Raya       | 23700                      | 51 180           | 47 300           | 98480          | 4                     |
| 14. Palangka Raya     | 2399,5                     | 114 898          | 109 765          | 224663         | 94                    |
| Kalimantan Tengah     | <b>153564,5</b>            | <b>1 173 070</b> | <b>1 076 076</b> | <b>2249146</b> | 15                    |

Sumber: Provinsi Dalam Angka tahun 2012

## B2. Ketenagakerjaan

Perkembangan ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 tahun terakhir menurut jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, dan jumlah pengangguran terbuka. Perkembangan penduduk usia kerja, penduduk bekerja secara absolute menunjukkan peningkatan. Namun jumlah pengangguran terbuka cenderung meningkat.

**Penduduk Usia Kerja**, Perkembangan jumlah penduduk usia kerja dalam lima tahun terakhir meningkat, jumlah penduduk usia kerja tahun 2012 mencapai **1.581.235** jiwa lebih besar dari tahun 2008, dengan jumlah angkatan kerja mencapai **1.105.263** jiwa dan bukan angkatan kerja **475.972** jiwa. Penyebaran penduduk usia kerja paling banyak terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timuryaitu sebanyak 267.889 jiwa.

Tabel 2:

Perkembangan Penduduk Usia Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Bara Tahun 2008 dan 2012

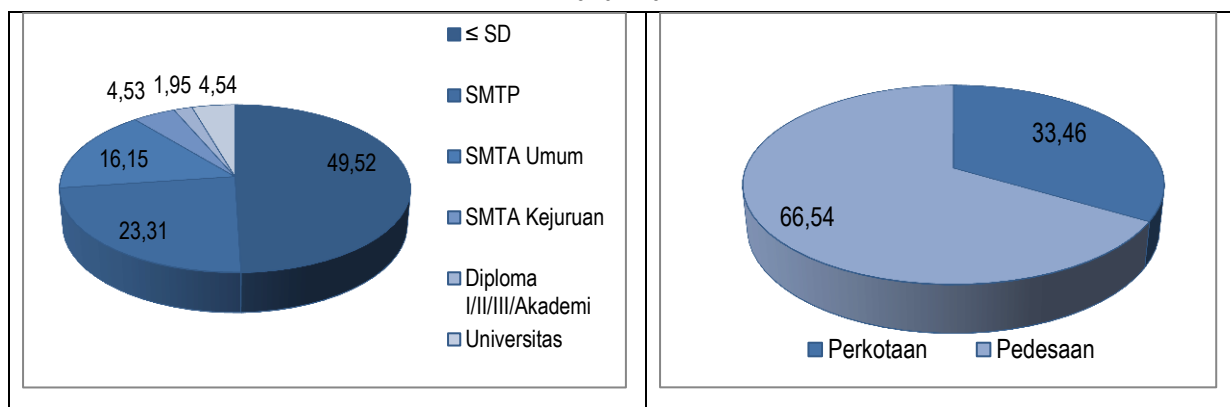
| Kabupaten/Kota               | Penduduk Usia Kerja |                      |                  |                  |                      |                  |
|------------------------------|---------------------|----------------------|------------------|------------------|----------------------|------------------|
|                              | 2008                |                      |                  | 2012             |                      |                  |
|                              | Angkatan Kerja      | Bukan Angkatan Kerja | Jumlah           | Angkatan Kerja   | Bukan Angkatan Kerja | Jumlah           |
| Kabupaten Kotawaringin Barat | 112.285             | 53.490               | 165.775          | 120.613          | 49.855               | 170.468          |
| Kabupaten Kotawaringin Timur | 140.666             | 70.775               | 211.441          | 170.336          | 97.553               | 267.889          |
| Kabupaten Kapuas             | 205.124             | 42.658               | 247.782          | 181.783          | 53.816               | 235.599          |
| Kabupaten Barito Selatan     | 63.872              | 27.804               | 91.676           | 60.523           | 27.542               | 88.065           |
| Kabupaten Barito Utara       | 65.098              | 18.240               | 83.338           | 62.916           | 22.942               | 85.858           |
| Kabupaten Sukamara           | 16.660              | 8.453                | 25.113           | 23.234           | 8.818                | 32.052           |
| Kabupaten Lamandau           | 26.938              | 13.823               | 40.761           | 35.720           | 10.334               | 46.054           |
| Kabupaten Seruyan            | 47.846              | 25.013               | 72.859           | 66.371           | 34.799               | 101.170          |
| Kabupaten Katingan           | 69.610              | 27.288               | 96.898           | 73.523           | 29.154               | 102.677          |
| Kabupaten Pulang Pisau       | 68.648              | 22.621               | 91.269           | 60.392           | 26.495               | 86.887           |
| Kabupaten Gunung Mas         | 40.945              | 18.233               | 59.178           | 52.489           | 13.912               | 66.401           |
| Kabupaten Barito Timur       | 49.065              | 12.314               | 61.379           | 57.206           | 13.132               | 70.338           |
| Kabupaten Murung Raya        | 39.391              | 15.473               | 54.864           | 46.103           | 18.913               | 65.016           |
| Kota Palangka Raya           | 83.297              | 59.379               | 142.676          | 94.054           | 68.707               | 162.761          |
| <b>KALIMANTAN TENGAH</b>     | <b>1.029.445</b>    | <b>415.564</b>       | <b>1.445.009</b> | <b>1.105.263</b> | <b>475.972</b>       | <b>1.581.235</b> |

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

Penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, meskipun memiliki potensi penduduk usia produktif yang besar, namun sebagian besar masih merupakan tamatan pendidikan dasar mencapai 49,52 persen, dan menengah (SMP dan SMA) mencapai sekitar 43,99 persen. Sementara untuk tamatan pendidikan tinggi (universitas dan akademi) tidak sampai 10 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara berdasarkan tipe daerah, sebagian besar penduduk usia kerja terdapat di pedesaan, yaitu sekitar 66,54 persen.

**Gambar 2:**

Distribusi Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan dan Tipe Daerah di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012



Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

**Angkatan Kerja.** Jumlah angkatan kerja Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2013 (Februari) mencapai 1.157.166 jiwa yang terdiri dari **1.136.066** jiwa penduduk bekerja dan **21.100** jiwa pengangguran terbuka. Jumlah angkatan kerja terbesar terdapat tahun 2012 di Kabupaten Kapuas, yaitu mencapai 181.783 jiwa, dan paling rendah di Kabupaten Sukamara sebanyak 23.234 jiwa.

**Tabel 3:**

Perkembangan Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008 dan 2012

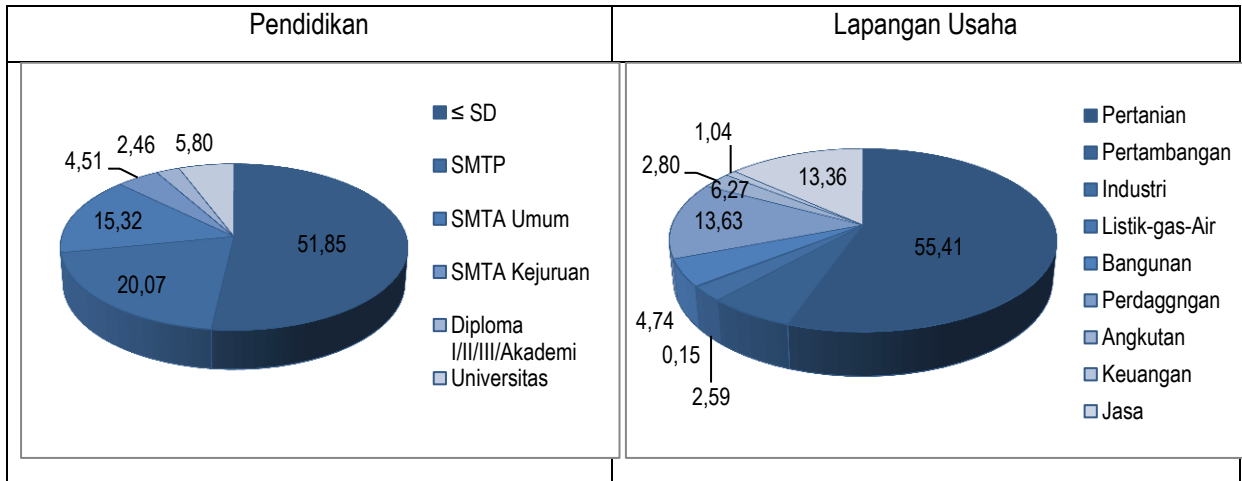
| Kode | Kabupaten/Kota               | Angkatan Kerja   |                      |                  |                      |
|------|------------------------------|------------------|----------------------|------------------|----------------------|
|      |                              | 2008             |                      | 2012             |                      |
|      |                              | Penduduk Bekerja | Pengangguran Terbuka | Penduduk Bekerja | Pengangguran Terbuka |
| 6201 | Kabupaten Kotawaringin Barat | 106.188          | 6.097                | 117.762          | 2.851                |
| 6202 | Kabupaten Kotawaringin Timur | 134.369          | 6.297                | 162.479          | 7.857                |
| 6203 | Kabupaten Kapuas             | 196.104          | 9.020                | 176.178          | 5.605                |
| 6204 | Kabupaten Barito Selatan     | 59.847           | 4.025                | 59.478           | 1.045                |
| 6205 | Kabupaten Barito Utara       | 62.862           | 2.236                | 61.891           | 1.025                |
| 6206 | Kabupaten Sukamara           | 15.972           | 688                  | 23.159           | 75                   |
| 6207 | Kabupaten Lamandau           | 25.480           | 1.458                | 35.402           | 318                  |
| 6208 | Kabupaten Seruyan            | 46.238           | 1.608                | 63.722           | 2.649                |
| 6209 | Kabupaten Katingan           | 67.231           | 2.379                | 71.028           | 2.495                |
| 6210 | Kabupaten Pulang Pisau       | 66.093           | 2.555                | 58.828           | 1.564                |
| 6211 | Kabupaten Gunung Mas         | 39.575           | 1.370                | 50.173           | 2.316                |
| 6212 | Kabupaten Barito Timur       | 47.369           | 1.696                | 56.660           | 546                  |
| 6213 | Kabupaten Murung Raya        | 38.403           | 988                  | 45.401           | 702                  |
| 6271 | Kota Palangka Raya           | 76.467           | 6.830                | 88.049           | 6.005                |
| 6200 | <b>KALIMANTAN TENGAH</b>     | <b>982.198</b>   | <b>47.247</b>        | <b>1.070.210</b> | <b>35.053</b>        |

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

**Penduduk Bekerja.** Jumlah penduduk bekerja di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2013 (Februari) sebanyak **1.136.066 jiwa, atau bertambah 153.868 jiwa dari tahun 2008**. Persebaran penduduk bekerja sebagian besar tersedia di perdesaan dibandingkan di perkotaan, dan sebagian besar penduduk bekerja masih mengantungkan pendapatannya di sektor pertanian (55,41%) dan sektor perdagangan (13,63%). Sementara dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar penduduk bekerja merupakan tamatan sekolah dasar dan menengah. Jumlah penduduk bekerja antar kabupaten/kota terbesar terdapat di Kabupaten Kapuas mencapai 176.178 jiwa

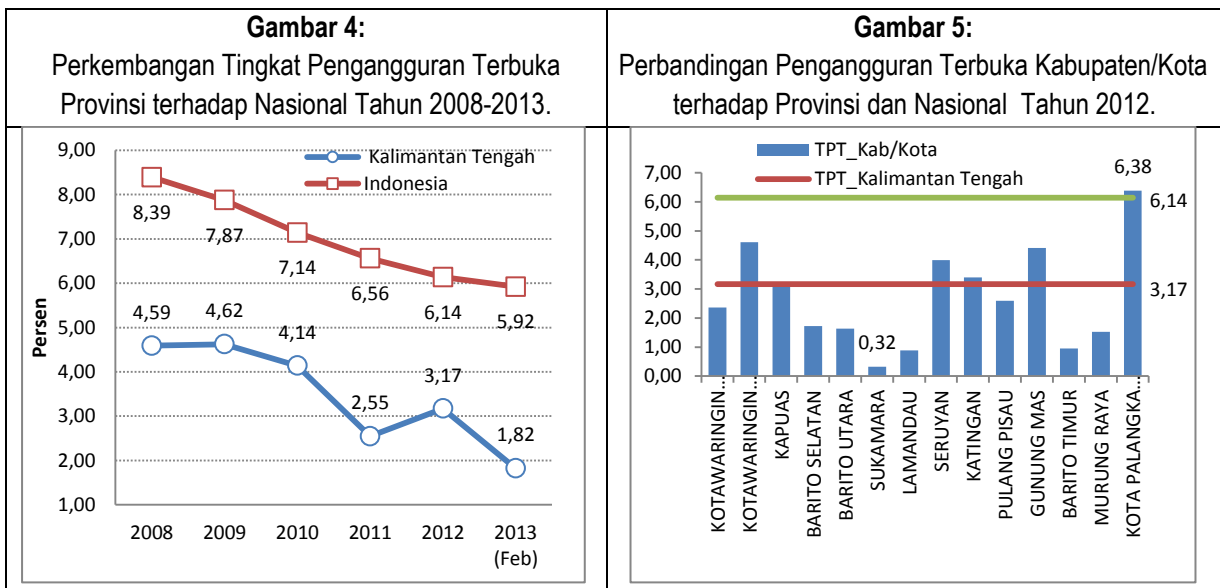
**Gambar 3:**

Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan dan Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012



Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

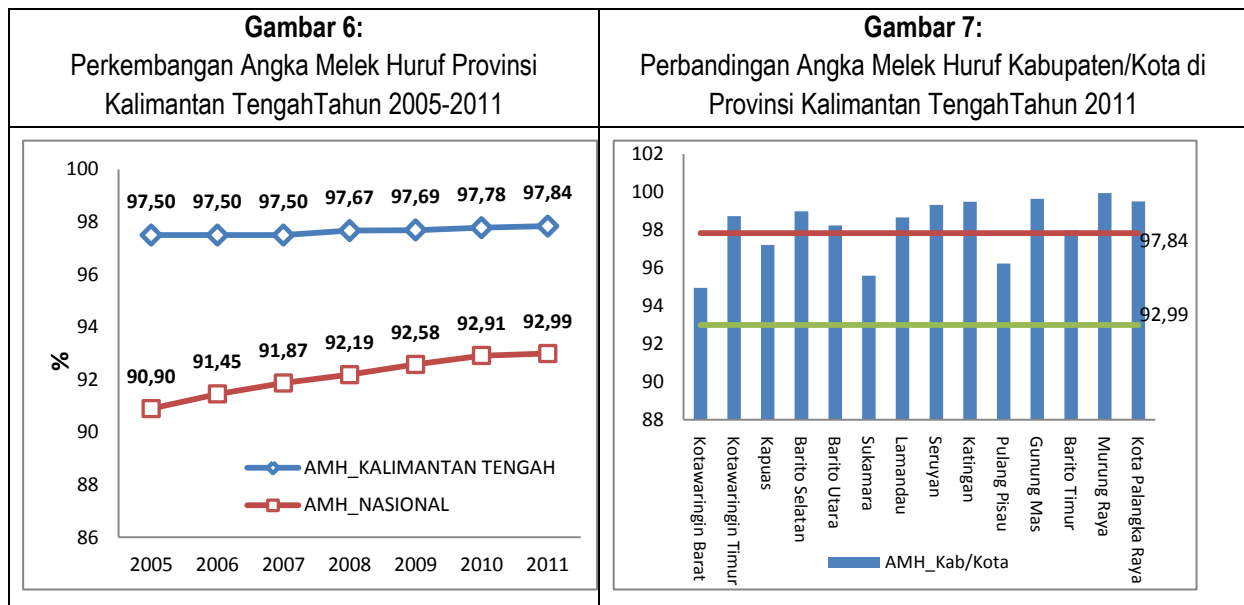
**Pengangguran Terbuka.** Jumlah pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2013 (Februari) mencapai 21.100 jiwa atau menurun sebanyak 26.100 jiwa dari tahun 2008. Sementara untuk perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), TPT Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2013 sebesar 1,82 persen atau menurun sebesar 2,27 persen dari tahun 2008 dan tingkat pengangguran di Kalimantan Tengah tergolong rendah dibandingkan pengangguran nasional. Untuk perbandingan TPT tahun 2012 antar kabupaten/kota, TPT terbesar terdapat di Kota Palangkaraya yaitu sebesar 6,38 persen dan terendah di Kabupaten Sukamara (0,32 %).



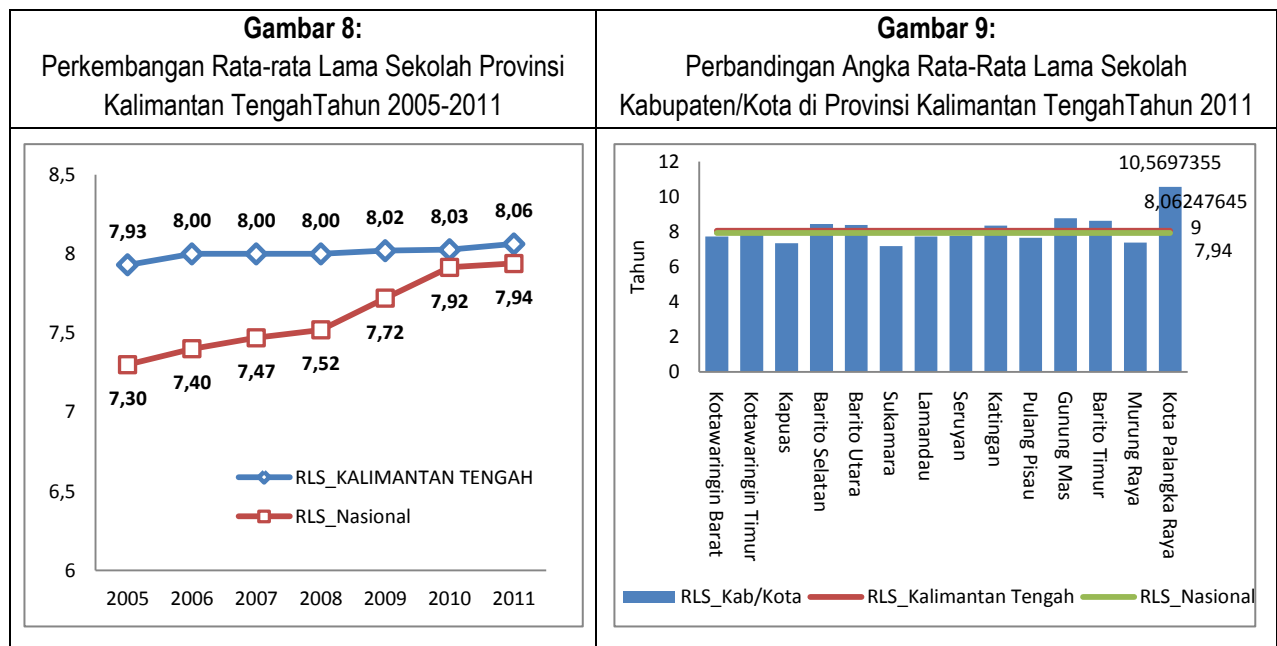
Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

### B3. Kondisi Pendidikan

Perkembangan kondisi pendidikan menurut indikator Angka Melek Huruf (AMH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS), secara umum kondisi pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan perbaikan dalam lima tahun terakhir (2005-2011). Pada tahun 2011 Rata-rata Lama Sekolah mencapai 8,06 tahun dan Angka Melek Huruf mencapai 97,84% berada di atas rata-rata nasional. Sementara untuk perbandingan RLS antar kabupaten/kota, RLS tertinggi terdapat di Kota Palangka Raya (10,57 tahun) dan terendah Kabupaten Sukamara (7,18 tahun). Sementara untuk AMH mencapai 96,95 persen lebih tinggi dari AMH nasional (92,99%), dengan AMH tertinggi di Kota Lhokseumawe (97,84%) dan terendah di Kabupaten Kotawaringin Barat (94,96%).



Sumber: BPS 2010



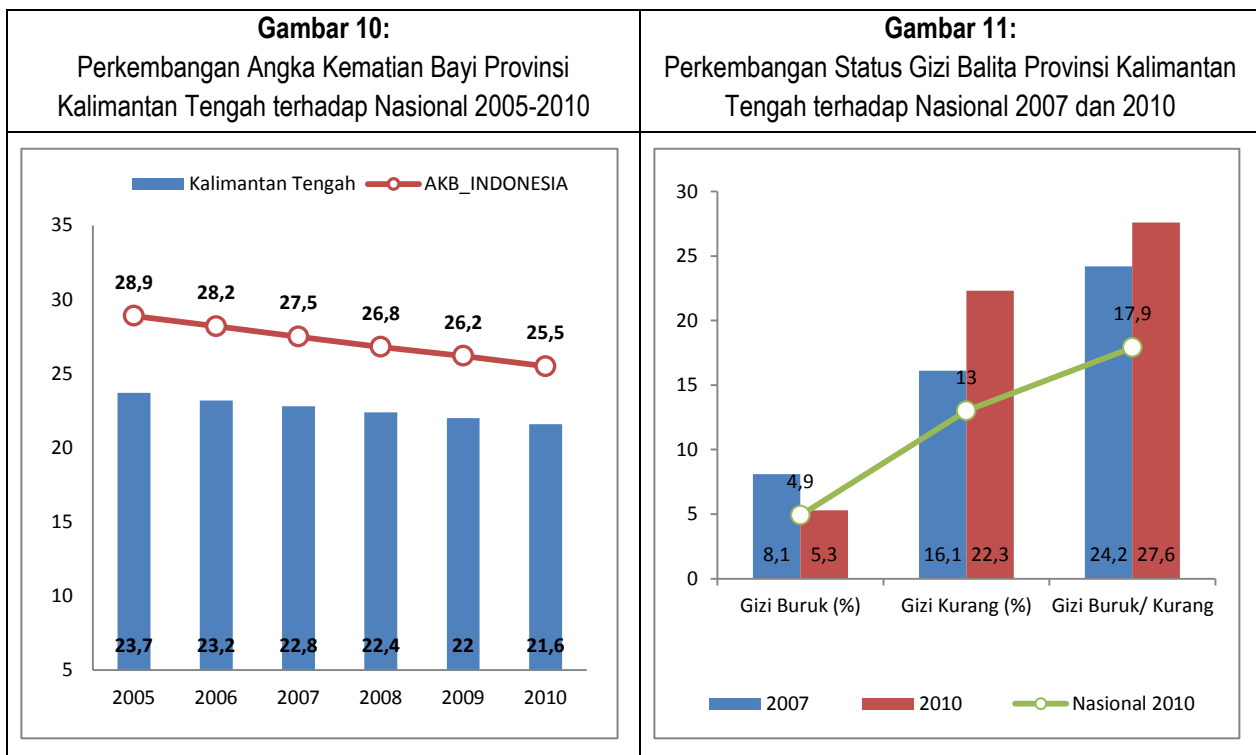
Sumber: BPS, Tahun 2011

## B4. Kesehatan

Perkembangan derajat kesehatan penduduk antarprovinsi di wilayah Kalimantan Tengah selama periode terakhir menunjukkan kondisi perbaikan, yang diindikasikan oleh menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB), dan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Kondisi ini sejalan dengan perkembangan perbaikan kondisi kesehatan secara nasional yang cenderung terus membaik.

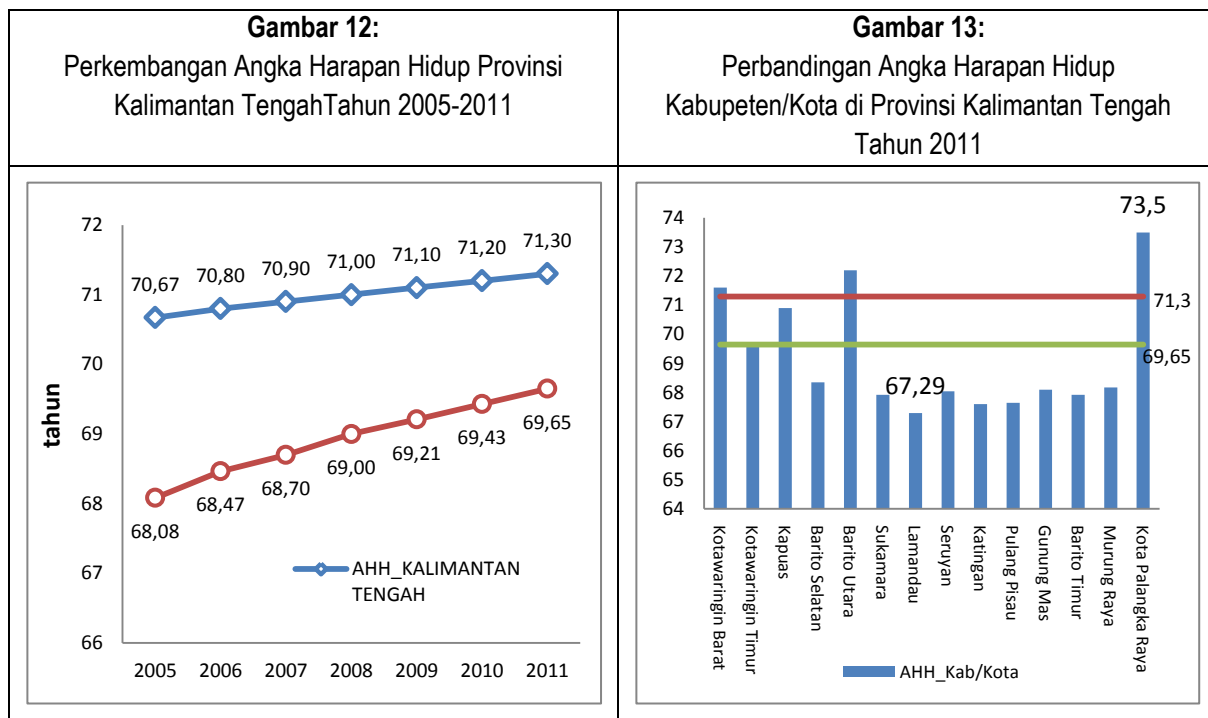
**Angka Kematian Balita (AKB)**, Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), kondisi AKB menunjukkan perbaikan dalam lima tahun terakhir (2005-2010), AKB tahun 2010 sebesar 21,6 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi AKB Provinsi Kalimantan Tengah tergolong rendah dan berada di bawah rata-rata AKB nasional.

**Status Gizi Balita**, Kondisi kesehatan masyarakat berdasarkan indikator status gizi balita, merupakan gangguan pertumbuhan bayi yang terjadi sejak usia dini (4 bulan) yang ditandai dengan rendahnya berat badan dan tinggi badan, dan terus berlanjut sampai usia balita. Hal tersebut terutama disebabkan rendahnya status gizi ibu hamil. Perkembangan status gizi balita untuk persentase balita gizi buruk/kurang meningkat pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2007 dan berada di atas rata-rata angka nasional



Sumber: BPS, Tahun 2011

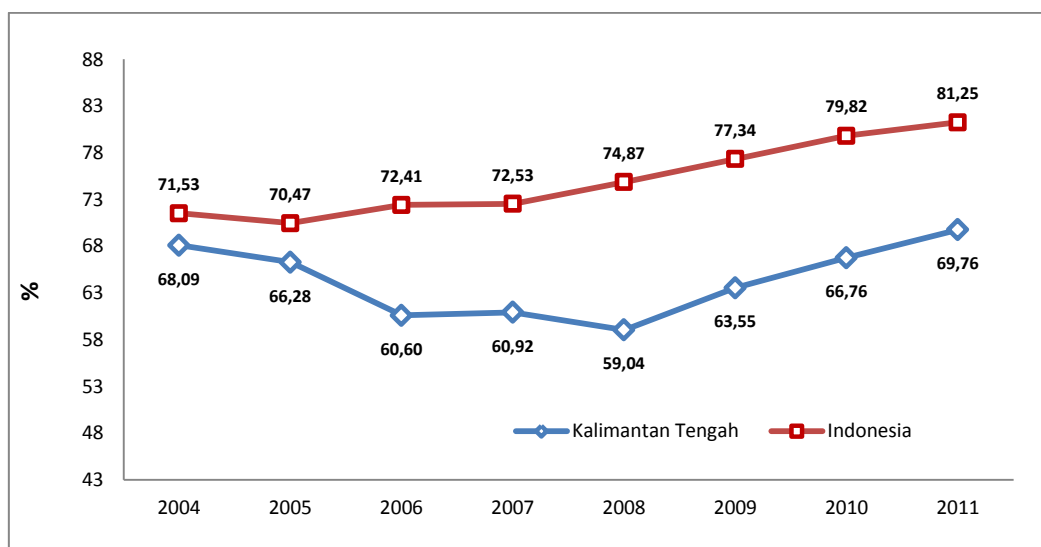
**Angka Harapan Hidup (AHH)**, perkembangan AHH Provinsi Kalimantan Tengah dan kabupaten/kota dalam lima tahun terakhir meningkat, sejalan dengan perkembangan AHH secara nasional. AHH Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2011 mencapai 71,30 tahun lebih tinggi dibandingkan terhadap AHH nasional. Sementara untuk perbandingan AHH antar kabupaten/kota tahun 2011 di Provinsi Kalimantan Tengah, AHH tertinggi berada di Kota Palangka Raya sebesar 73,5 tahun lebih tinggi dari AHH provinsi dan nasional, dan terendah di Kabupaten Lamandau (67,29 tahun).



Sumber: BPS, Tahun 2011

Indikator kesehatan lainnya yang menggambarkan kinerja dari pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah kondisi kesehatan ibu dan bayi yang berkaitan dengan proses melahirkan. Kondisi ini dapat ditunjukkan melalui data persentase kelahiran balita menurut penolong kelahiran terakhir. Perkembangan dari persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga medis dalam lima tahun terakhir di Provinsi Kalimantan Tengah terus meningkat, namun masih berada di bawah rata-rata nasional.

**Gambar 14:**  
Perkembangan Persentase Kelahiran Balita Ditolong Tenaga Medis terhadap Nasional Tahun 2004-2011



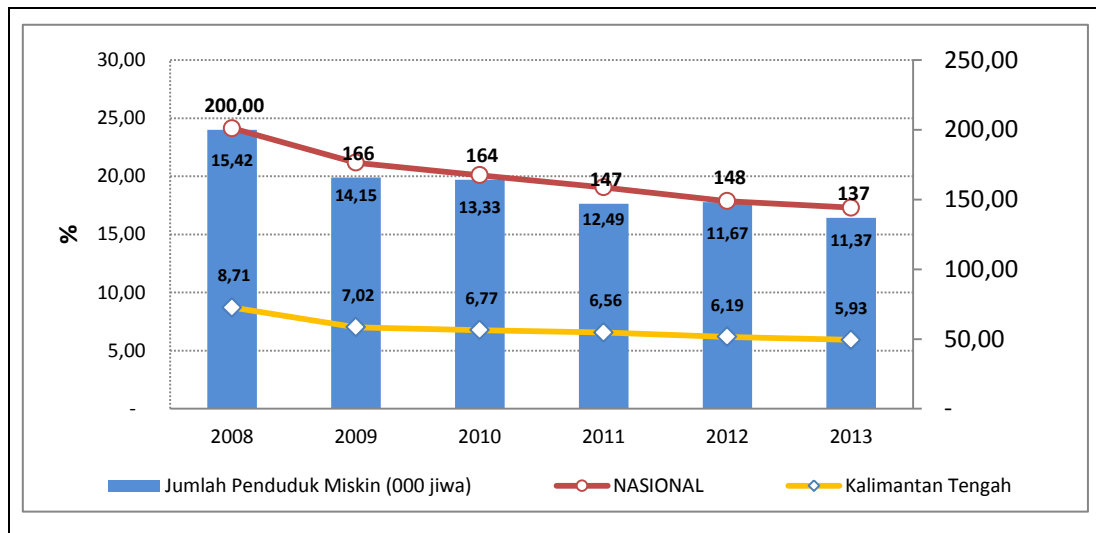
Sumber: BPS, Tahun 2011

## B5. Kondisi Kemiskinan

Perkembangan kemiskinan di Provinsi Kalimantan Tengah dalam kurun waktu 2008-2013, secara absolut menurun sebanyak 63,05 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk miskin tahun 2013 (maret) sebanyak 136.95 ribu jiwa. Seperti halnya dengan kondisi tingkat kemiskinan dari tahun 2008-2013 mengalami penurunan dan hingga akhir tahun 2013 (maret) mencapai 5,93%. Kondisi kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah masih tergolong rendah jika dibandingkan rata-rata tingkat kemiskinan nasional (11,37%).

**Gambar 15:**

Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008-2013



Sumber: BPS, Tahun 2012

Penyebaran penduduk miskin terbesar tahun 2011 terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu sebanyak 28,40 ribu jiwa dan Kapuas sebanyak 21,10 ribu jiwa, dan terendah di Kabupaten Sukamara sebesar 2,70 ribu jiwa. Sementara untuk penyebaran tingkat kemiskinan tertinggi terdapat di Kabupaten Barito Timur sebesar 9,27% dan tingkat kemiskinan terendah di Kota Palangka Raya sebesar 4,69%.

**Tabel 4:**

Perkembangan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006-2011

| Kabupaten/kota           | Penduduk Miskin (000) |               |              | Presentase Kemiskinan (%) |             |             |
|--------------------------|-----------------------|---------------|--------------|---------------------------|-------------|-------------|
|                          | 2006                  | 2011          | Δ 2006-2011  | 2006                      | 2011        | Δ 2006-2011 |
| Kotawaringin Barat       | 18,1                  | 14,90         | 3,20         | 8,88                      | 6,19        | 2,69        |
| Kotawaringin Timur       | 42,1                  | 28,40         | 13,70        | 13,74                     | 7,43        | 6,31        |
| Kapuas                   | 37,8                  | 21,10         | 16,70        | 10,68                     | 6,28        | 4,40        |
| Barito Selatan           | 14,7                  | 9,60          | 5,10         | 12,43                     | 7,56        | 4,87        |
| Barito Utara             | 11,4                  | 7,90          | 3,50         | 9,90                      | 6,33        | 3,57        |
| Sukamara                 | 3,8                   | 2,70          | 1,10         | 11,28                     | 5,90        | 5,38        |
| Lamandau                 | 4,9                   | 3,30          | 1,60         | 10,08                     | 5,18        | 4,90        |
| Seruyan                  | 12,8                  | 12,70         | 0,10         | 13,47                     | 8,82        | 4,65        |
| Katingan                 | 13,4                  | 9,70          | 3,70         | 10,18                     | 6,47        | 3,71        |
| Pulang Pisau             | 12,6                  | 6,70          | 5,90         | 10,86                     | 5,45        | 5,41        |
| Gunung Mas               | 9,3                   | 7,00          | 2,30         | 11,41                     | 7,12        | 4,29        |
| Barito Timur             | 10,9                  | 9,20          | 1,70         | 14,05                     | 9,27        | 4,78        |
| Murung Raya              | 8,9                   | 6,20          | 2,70         | 11,04                     | 6,30        | 4,74        |
| Kota Palangka Raya       | 12,0                  | 10,60         | 1,40         | 6,98                      | 4,69        | 2,29        |
| <b>KALIMANTAN TENGAH</b> | <b>212,8</b>          | <b>150,00</b> | <b>62,80</b> | <b>11,00</b>              | <b>6,64</b> | <b>4,36</b> |

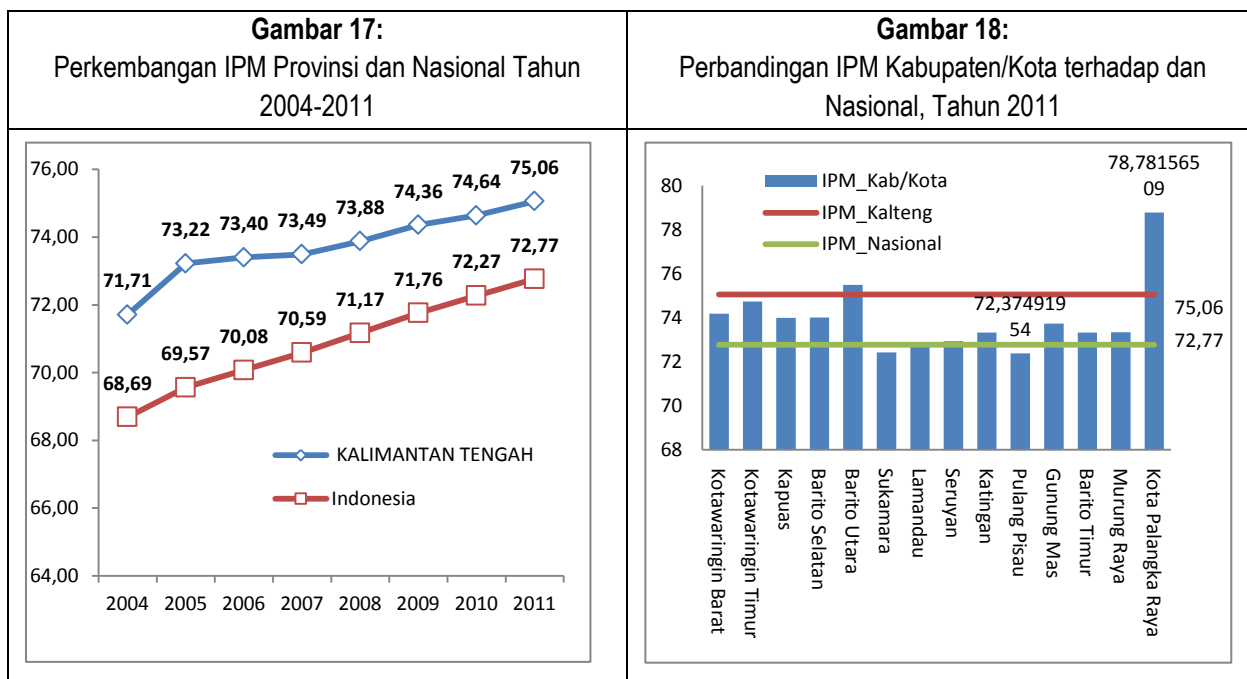
Keterangan: \*) data kemiskinan Kabupaten/Kota 2011 belum tersedia

Sumber : BPS, Tahun 2011



## B6. Perkembangan IPM

Perkembangan IPM Provinsi Kalimantan Tengah dalam kurun waktu 2004-2011 semakin membaik, IPM Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2011 mencapai 75,06 masih rendah dibandingkan rata-rata IPM nasional (72,77), dengan ranking IPM Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2011 menduduki peringkat ke 7 secara nasional setelah Kepulauan Riau dan peringkat ke 2 di Pulau Kalimantan setelah Provinsi Kalimantan Timur. Perbandingan IPM antar kabupaten/kota tahun 2011, IPM tertinggi adalah Kota Palangkaraya (78,78) dan menduduki peringkat ke-10 secara nasional, dan IPM terendah adalah Kabupaten Pulang Pisau yaitu 72,37 dan berada di peringkat ke-216 secara nasional.



Sumber: BPS Tahun 2011

## C. PEREKONOMIAN DAERAH

### C1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

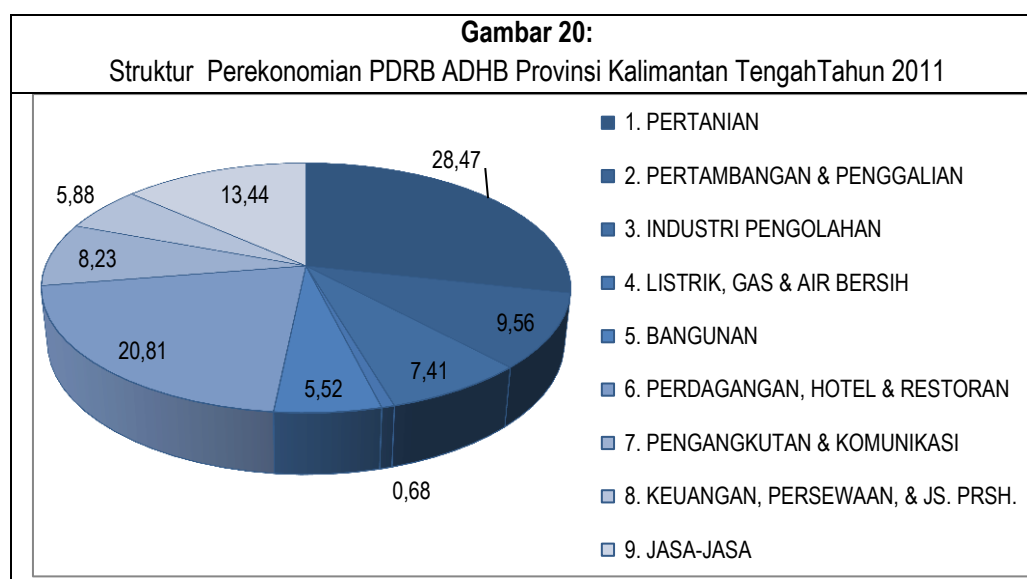
PDRB Provinsi Kalimantan Tengah menurut lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas tahun 2012 mencapai 55,876 miliar rupiah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. PDRB ADHB dengan migas Provinsi Kalimantan Tengah menyumbang sebesar 0,90 persen terhadap PDB nasional (33 provinsi). Sementara untuk PDRB ADHK tahun 2000 dengan migas sebesar 21,420 miliar rupiah, sementara tanpa migas sebesar 21,420 miliar rupiah.

Tabel :

Perkembangan PDRB menurut ADHB dan ADHK Provinsi Kalimantan Tengah, Tahun 2008-2012. Miliar Rupiah

| Tahun | PDRB ADHB    |             | PDRB ADHK    |             |
|-------|--------------|-------------|--------------|-------------|
|       | Dengan Migas | Tanpa Migas | Dengan Migas | Tanpa Migas |
| 2008  | 32,760       | 32,760      | 16,726       | 16,726      |
| 2009  | 37,162       | 37,162      | 17,658       | 17,658      |
| 2010  | 42,571       | 42,571      | 18,806       | 18,806      |
| 2011  | 49,048       | 49,048      | 20,078       | 20,078      |
| 2012  | 55,876       | 55,876      | 21,420       | 21,420      |

Struktur perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2011, didominasi bersama-sama kontribusi sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 28,47 %, sektor perdagangan, hotel dan restoran (20,81 %), dan sektor jasa(13,44%). Selain ketiga sektor diatas, sektor lainnya yang memiliki kontribusi cukup besar adalah sektor pertambangan dan penggalian (9,56%), dan sektor pengangkutan dan komunikasi (8,23%).



Sumber: BPS tahun 2011

Jika dilihat perbandingan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas 2011 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah, menunjukkan adanya kesenjangan pendapatan yang cukup tinggi, dimana PDRB tertinggi mencapai 9.249 miliar rupiah (Kabupaten Kotawaringin Timur) dan PDRB terendah sebesar 1.181 miliar rupiah (Kabupaten Sukamara).

**Tabel 5:**

Perbandingan Nilai PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2011. (Rp. miliar)

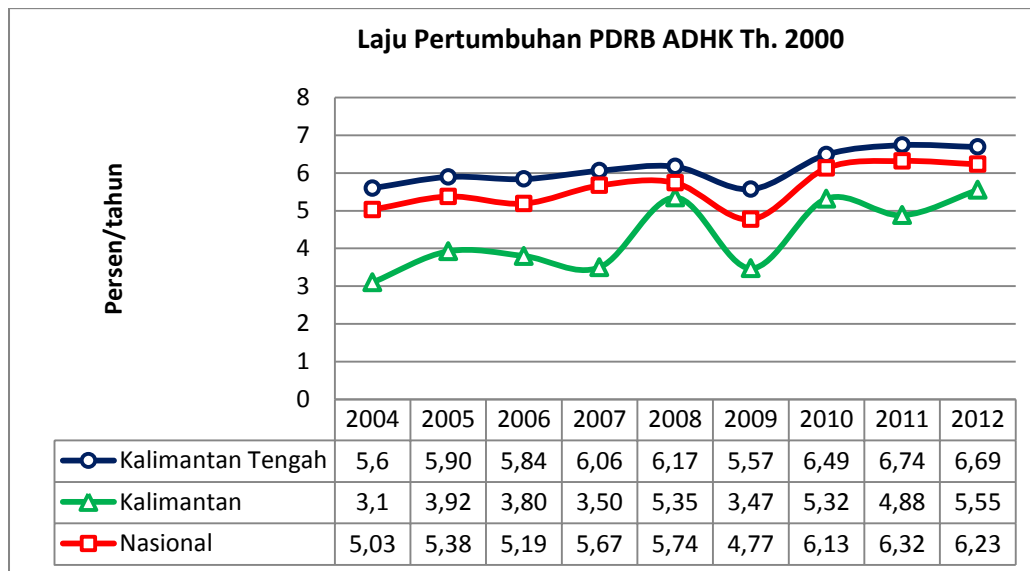
| KABUPATEN/KOTA             | 2007  | 2008  | 2009  | 2010* | 2011** |
|----------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 01 Kab. Kotawaringin Barat | 3.265 | 3.662 | 4.063 | 4.510 | 5.129  |
| 02 Kab. Kotawaringin Timur | 5.111 | 5.945 | 6.840 | 7.958 | 9.249  |
| 03 Kab. Kapuas             | 3.339 | 3.888 | 4.345 | 4.936 | 5.589  |
| 04 Kab. Barito Selatan     | 1.505 | 1.739 | 1.946 | 2.221 | 2.536  |
| 05 Kab. Barito Utara       | 1.683 | 1.872 | 2.089 | 2.354 | 2.698  |
| 06 Kab. Sukamara           | 808   | 865   | 925   | 1.047 | 1.181  |
| 07 Kab. Lamandau           | 791   | 868   | 941   | 1.083 | 1.232  |
| 08 Kab. Seruyan            | 1.768 | 1.942 | 2.126 | 2.474 | 2.809  |
| 09 Kab. Katingan           | 1.898 | 2.166 | 2.377 | 2.665 | 3.036  |
| 10 Kab. Pulang Pisau       | 923   | 1.031 | 1.142 | 1.294 | 1.465  |
| 11 Kab. Gunung Mas         | 920   | 1.028 | 1.111 | 1.275 | 1.459  |
| 12 Kab. Barito Timur       | 1.024 | 1.150 | 1.288 | 1.470 | 1.675  |
| 13 Kab. Murung Raya        | 1.444 | 1.594 | 1.827 | 2.099 | 2.456  |
| 71 Kota Palangka Raya      | 2.365 | 2.797 | 3.108 | 3.614 | 4.141  |

Sumber: BPS tahun 2011

Perkembangan ekonomi Kalimantan Tengah dalam tiga tahun terakhir mengalami percepatan, namun laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 mencapai 6,69% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruh sektor tumbuh positif pada tahun 2011, dengan laju pertumbuhan tertinggi dan sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah adalah: pertambangan (16,52%), sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan (12,82%), dan sektor jasa-jasa (9,26%).

**Gambar 21:**

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah terhadap Nasional Tahun 2004-2012, (%)



Sementara untuk pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota, seluruh kabupaten/kota rata-rata tumbuh positif, dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Kotawaringin Timurdengan laju pertumbuhan sebesar 7,07%, dan pertumbuhan terendah di Kabupaten Kapuas dengan laju pertumbuhan sebesar 5,72% dan Kabupaten Sukamara dengan laju pertumbuhan ekonomi 5,85%.

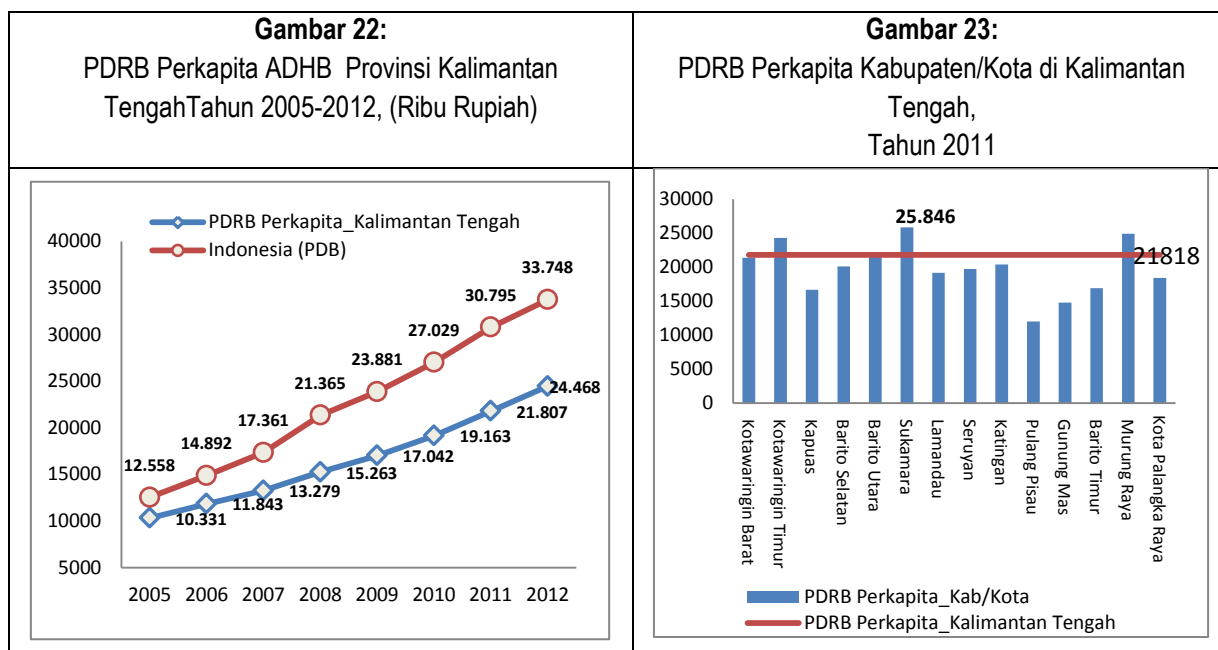
**Tabel 6:**

Laju Pertumbuhan PDRB dengan Migas ADHK 2000 Menurut Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007-2011 (persen)

| KABUPATEN/KOTA           | Tahun       |             |             |             |             |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                          | 2007        | 2008        | 2009        | 2010*       | 2011**      |
| Kab. Kotawaringin Barat  | 6,85        | 6,95        | 6,41        | 6,56        | 6,89        |
| Kab. Kotawaringin Timur  | 6,27        | 6,56        | 6,33        | 6,81        | 7,07        |
| Kab. Kapuas              | 5,05        | 5,17        | 5,07        | 5,24        | 5,72        |
| Kab. Barito Selatan      | 5,80        | 5,86        | 5,46        | 5,90        | 5,98        |
| Kab. Barito Utara        | 4,15        | 5,53        | 5,57        | 5,80        | 6,35        |
| Kab. Sukamara            | 4,84        | 4,65        | 4,07        | 5,36        | 5,85        |
| Kab. Lamandau            | 5,85        | 6,04        | 5,74        | 6,15        | 6,52        |
| Kab. Seruyan             | 6,09        | 5,57        | 5,54        | 6,19        | 6,24        |
| Kab. Katingan            | 5,03        | 5,02        | 4,70        | 5,78        | 6,21        |
| Kab. Pulang Pisau        | 5,82        | 5,38        | 5,21        | 5,53        | 6,00        |
| Kab. Gunung Mas          | 5,04        | 5,25        | 5,00        | 5,72        | 6,26        |
| Kab. Barito Timur        | 5,73        | 5,80        | 5,47        | 5,95        | 6,19        |
| Kab. Murung Raya         | 4,31        | 5,21        | 5,18        | 5,98        | 6,29        |
| Kota Palangka Raya       | 5,69        | 6,09        | 5,55        | 6,95        | 6,99        |
| <b>KALIMANTAN TENGAH</b> | <b>6,06</b> | <b>6,17</b> | <b>5,57</b> | <b>6,49</b> | <b>6,74</b> |

Sumber: BPS, 2011

PDRB perkapita dengan migas ADHB Provinsi Kalimantan Tengah dan kabupaten/kota dari tahun 2005-2012 meningkat setiap tahunnya, PDRB perkapita tahun 2012 Kalimantan Tengah mencapai sebesar 24.468 ribu/jiwa lebih rendah dari PDRB perkapita nasional (33.748 ribu/jiwa). Sementara untuk perbandingan PDRB perkapita kabupaten/kota di Kalimantan Tengah kecenderungan adanya kesenjangan yang cukup tinggi, dimana sebagian besar kabupaten/kota memiliki PDRB perkapita dibawah rata-rata PDRB perkapita provinsi, dengan PDRB perkapita tertinggi mencapai 25.846 ribu/jiwa terdapat di Kabupaten Sukamara dan terendah sebesar 12.003 ribu/jiwa di Kabupaten Pulang Pisau.



## D2. Investasi PMA dan PMDN

Perkembangan realisasi investasi PMA Provinsi Kalimantan Tengah dalam tiga tahun terakhir (2010-2012) terus menurun, nilai realisasi investasi PMA tahun 2012 tercatat sekitar 172,27524,74 juta US\$ lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah proyek sebanyak 89 proyek. Sementara untuk perkembangan realisasi PMDN meningkat terus dalam tiga tahun terakhir, realisasi investasi PMDN tahun 2012 tercatat sebesar 4.529,63 miliar rupiah lebih besar dari PMDN 2011 dengan dengan jumlah proyek sebanyak 46 proyek.

**Tabel 7:**

Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kalimantan Tengah Tahun 2010-2012

| Tahun | PMA       |        | PMDN       |        |
|-------|-----------|--------|------------|--------|
|       | Juta US\$ | Proyek | Rp. Miliar | Proyek |
| 2010  | 546,60    | 62     | 3.507,65   | 34     |
| 2011  | 543,66    | 91     | 3.375,98   | 55     |
| 2012  | 524,74    | 89     | 4.529,63   | 46     |

## E. PRASARANA WILAYAH

### E1. Jaringan Irigasi

Pembangunan jaringan irigasi merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan produksi pangan, serta dalam upaya mewujudkan swasembada pangan nasional. Luas Potensial jaringan irigasi di Kalimantan Tengah meliputi 73.981 hektar atau 1 persen dari jaringan irigasi potensial di Indonesia. Sementara untuk jaringan irigasi terbangun tersier sekitar 72.064 hektar dan luas jaringan irigasi utama sekitar 73.356 hektar. Sementara menurut kewenangan, sekitar 38.051 hektar atau sekitar 51 persen kewenangan provinsi, dan 35.930 hektar (49%) kewenangan kabupaten/kota.

### E2. Infrastruktur Jalan

Kondisi panjang jalan berdasarkan status pembinaannya tahun 2011 di Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 15.208,06 km, yang terdiri dari jalan Nasional sepanjang 1.714,83 km, jalan Provinsi sepanjang 1.623,75 km, dan Jalan Kabupaten/kota sepanjang 3.338,58 km. Untuk kondisi kualitas jalan menurut kriteria IRI (*International Roughness Index*), Departemen PU), kualitas jalan nasional tidak mantap di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2011 mencapai 190,62 km yang terdiri dari 5,29 persen kondisi jalan rusak ringan dan 5,83 persen dengan kondisi rusak berat. Sementara untuk kondisi jalan mantap sepanjang 1.524,21 km atau sekitar 88,88 persen kondisi jalan mantap di Kalimantan Tengah.

Berdasarkan rasio panjang jalan dengan luas wilayah yang mengindikasikan kepadatan jalan (Road Density), kepadatan jalan di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,08. Km/Km<sup>2</sup> lebih rendah dari kepadatan jalan tingkat nasional (0,23 Km/Km<sup>2</sup>). Sementara panjang jalan menurut kondisi permukaan jalan, jalan beraspal di Provinsi Kalimantan Tengah meliputi 32 persen dari total panjang jalan, dan sisanya 9 persen jalan kerikil, 59 persen jalan tanah dan lainnya.

**Tabel 8.**

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km)

| Provinsi          | Negara  | Provinsi | Kab / Kota | Jumlah   |
|-------------------|---------|----------|------------|----------|
| Kalimantan Tengah | 1714,83 | 1623,75  | 3338,58    | 15208,06 |

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kab/Kota

**Tabel 9.**

Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011 Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI) Status : Awal Agustus 2011

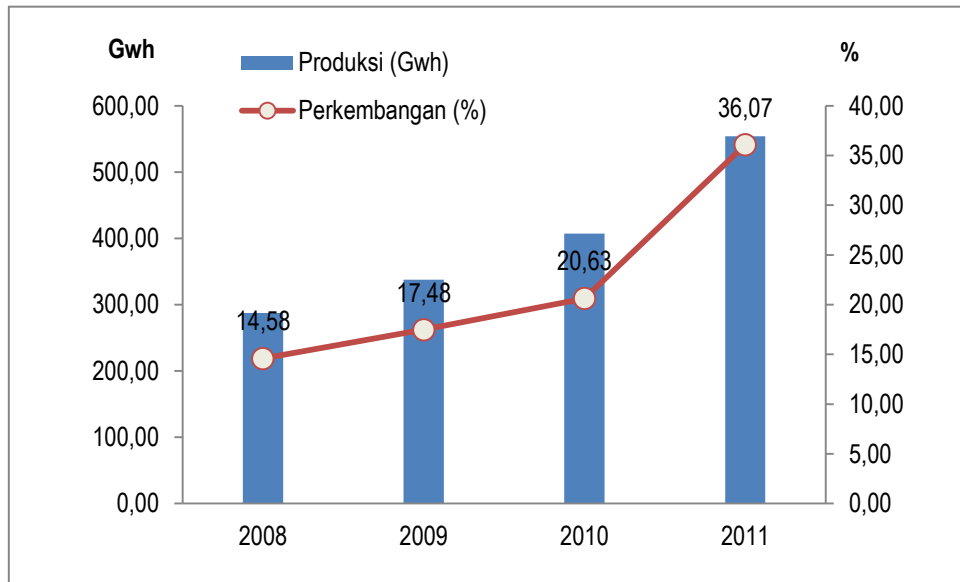
| Provinsi          | Panjang Kepmen PU (km) | Kondisi Permukaan Jalan (km) |        |              |             | Kondisi Kemantapan (km) |              | Kondisi Permukaan Jalan (%) |        |              |             | Kondisi Kemantapan (%) |              |
|-------------------|------------------------|------------------------------|--------|--------------|-------------|-------------------------|--------------|-----------------------------|--------|--------------|-------------|------------------------|--------------|
|                   |                        | Baik                         | Sedang | Rusak Ringan | Rusak Berat | Mantap                  | Tidak Mantap | Baik                        | Sedang | Rusak Ringan | Rusak Berat | Mantap                 | Tidak Mantap |
| Kalimantan Tengah | 1.714,83               | 1.155,78                     | 368,43 | 90,70        | 99,91       | 1.524,21                | 190,62       | 67,40                       | 21,48  | 5,29         | 5,83        | 88,88                  | 11,12        |

Sumber: Subdit Informasi dan Komunikasi, Direktorat Bina Program, Bina Marga, Kementerian PU

### E3. Jaringan Listrik

Perkembangan jumlah produksi listrik yang dibangkitkan di Provinsi Kalimantan Tengah dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah produksi energi listrik tahun 2011 mencapai 554,12 Gwh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya 407,22 Gwh.

**Gambar 25:**  
Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Provinsi Kalimantan Tengah

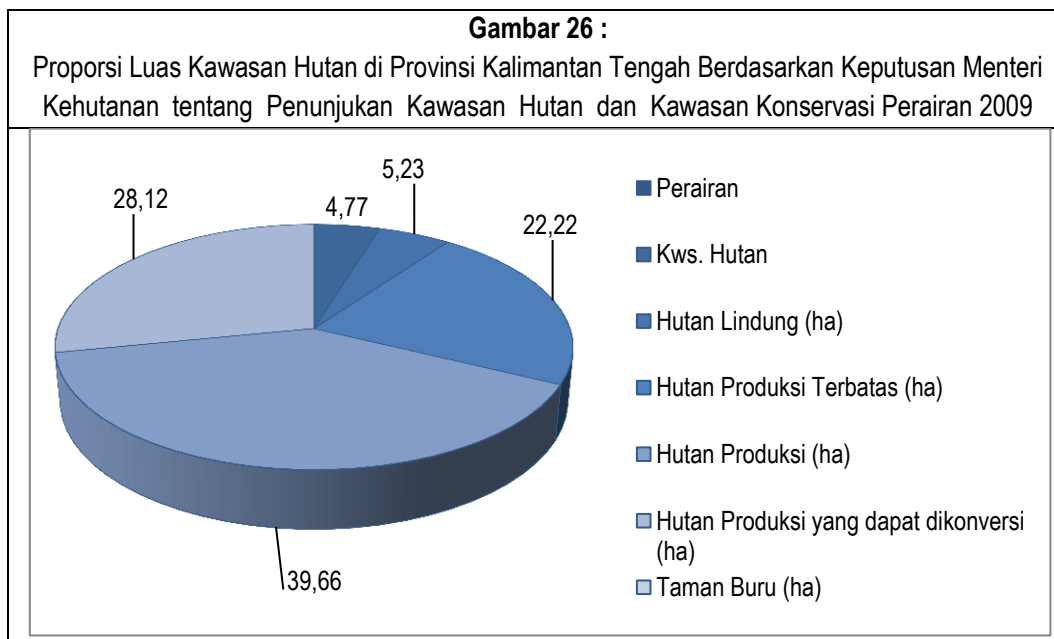


## F. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

### F1. Sumber Daya Lahan

Kondisi-kondisi fisik wilayah, secara alamiah menentukan bahwa Kalimantan Tengah adalah bioregion hutan. Dengan penduduk yang masih jarang, pola penggunaan lahan di wilayah Kalimantan Tengah menampilkan dominasi kelompok penggunaan hutan. Areal non hutan didominasi oleh jenis-jenis penggunaan lahan pertanian. Areal-areal penggunaan pertanian non perkebunan besar, bersama-sama dengan areal pemukiman, secara umum berkembang sepanjang sungai-sungai besar

Luas kawasan hutan dan perairan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan tahun 2009 di Wilayah Kalimantan Tengah tercatat sekitar 15.300.000 hektar atau 11,25 persen dari total nasional. Proporsi terbesar penggunaan kawasan hutan adalah hutan produksi 6.068.000 hektar atau sekitar 39,66 persen dari total kawasan hutan di Kalimantan Tengah, Hutan Produksi Terbatas sekitar 3.400.000 hektar (22,22 %), hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 430.2581 hektar (28,12 %),



## F2. Potensi Pertanian

Kalimantan Tengah memiliki potensi pertanian buah pisang, cempedak, nangka, nenas, rambutan, durian dan duku/langsat, masing-masing dengan produksi 39.747 ton, 20.926 ton, 7.043 ton, 11.358 ton, 12.590 ton dan 22.060 ton per tahun. Kabupaten Kapuas dan Kotawaringin Timur merupakan daerah unggulan produksi buah-buahan. Sedangkan potensi perkebunan perkebunan besar yang berkembang, terdiri dari komoditi Kelapa Sawit dan Karet. Jika dilihat dari potensi Sektor yang paling memungkinkan untuk dikembangkan adalah sektor pertanian, mengingat ketersediaan lahan yang masih cukup besar. Di sektor pertanian ini, sub sektor yang berpotensi untuk dikembangkan adalah sub sektor perkebunan. Saat ini sudah masuk permohonan untuk berinvestasi di sub sektor perkebunan Kelapa Sawit dan Karet, Singkong dalam skala cukup luas

## F3. Potensi Perikanan dan Kelautan

Secara geografis, Kalimantan Tengah memiliki potensi sektor perikanan juga memiliki prospek cerah, karena Provinsi Kalimantan Tengah memiliki cukup banyak kawasan perairan danau yang dapat dikembangkan menjadi usaha perikanan air tawar.

## F4. Potensi Sumberdaya Mineral

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terbesar ketiga di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan luasnya wilayah tersebut serta letak geografis yang dilalui oleh garis katulistiwa, maka secara fisik kawasan ini memiliki beberapa hasil tambang yang cukup menonjol.

Penambangan bahan galian industri golongan C di kawasan ini belum ditangani secara serius oleh pemerintah setempat, hal ini tentunya akan menimbulkan kerugian yang cukup besar dikarenakan penambangan dilakukan dengan sistem penambangan terbuka, hal ini akan mengakibatkan perubahan kondisi lingkungan .

Data potensinya dan komoditi bahan galian golongan C di Kalimantan Tengah telah diinventarisir secara keseluruhan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Tengah dan apabila dikelola dengan bekerjasama dengan swasta/investor akan dapat membuka lapangan kerja dibidang pertambangan, sehingga upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pertambangan dapat direalisasikan. Untuk itu, pengelolaan usaha harus dilakukan dengan tepat sejak mulai eksplorasi, eksploitasi hingga pasca penambangan untuk mempertahankan/menjaga kualitas lingkungan.